

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Wisata sejarah merupakan perjalanan mengetahui jejak dari generasi ke generasi berupa *tangible* dan *intangible* yang peninggalannya dapat digunakan sebagai media belajar dari kehidupan masa lalu. Keberadaan dan tampilan bangunan merupakan objek utama yang mendasari daya tarik berbasis sejarah karena keunikan bangunan dan bentuk fisiknya menjadi identifikasi yang sekaligus membedakan dengan daerah tujuan wisata lainnya (Nugroho & Idajati, 2019). Wisata sejarah erat kaitannya dengan lokasi yang bersejarah dan menggambarkan keadaan di masa lalu (Raditya, 2017). Wisata sejarah berkaitan dengan kunjungan ke lokasi-lokasi yang memiliki nilai historis dan mampu merepresentasikan kondisi atau situasi pada masa lampau. Kunjungan ke wisata sejarah membawa pengunjung melihat dan merasakan bagaimana kehidupan, peristiwa, atau kebudayaan di masa lalu terjadi di tempat-tempat tersebut. Astuti dan Noor (2016) juga mengatakan bahwa atraksi *tangible* dapat berupa bangunan *heritage*, istana, museum, kota bersejarah, monumem, areal arkeologi, gereja, dan masjid, sedangkan *intangible* dapat berupa kondisi sosial budaya masyarakat masa lalu maupun saat ini.

Sebagai pusat ekonomi di wilayah Jawa Timur, Surabaya memiliki sejarah yang kaya, infrastruktur perkotaan yang maju, dan keberagaman budaya yang menjadi aset utama dalam menarik pengunjung (Yasmin et al., 2023). Surabaya merupakan kota terbesar nomor dua di Indonesia, bukan hanya menjadi pusat pertumbuhan kawasan Indonesia timur dan pusat perdagangan yang dinamis, tetapi sekaligus juga potensial dikembangkan menjadi salah satu daerah tujuan wisata yang banyak dikunjungi wisatawan, baik untuk kepentingan bisnis maupun liburan. Salah satu destinasi wisata sejarah di Kota Surabaya adalah Kampoeng Lawas Maspati. Di tengah perkembangan zaman yang semakin modern, penting bagi kota ini untuk tetap menjaga dan melestarikan warisan budayanya. Dalam konteks wisata sejarah, Kampoeng Lawas Maspati menyimpan cerita yang mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin mengetahui lebih jauh tentang sejarah Surabaya. Banyak aspek yang menjadikan kampung ini penting dalam peta wisata sejarah, mulai dari peninggalan bangunan bersejarah hingga cerita-cerita yang melekat dalam memori warga lokal.

Kampoeng Lawas Maspati tidak hanya sebagai tempat tinggal warga, tetapi juga sebagai saksi bisu perjalanan panjang kota ini. Setiap sudut kampung menyimpan potongan

sejarah yang jika digali lebih dalam akan membawa kita pada pemahaman yang lebih kaya tentang masa lalu Surabaya. Bak melampaui lorong waktu tempoe doeloe, jalan kampung ini menawarkan masa patih Kerajaan Mataram dengan istal kudanya. Hingga seperti yang terasa di teras rumah bekas kediaman Raden Soemomihardjo, tokoh Keraton Surakarta yang dipanggil “ndoro mantri” oleh warga Maspati. Juga di bekas sekolah Ongko Loro atau sekolah desa di masa pendudukan Belanda. Dari masa perjuangan juga masih ada bangunan bekas pabrik roti milik Haji Iskak yang menjadi dapur umum saat pertempuran bersejarah 10 November 1945. Dengan tegel antik dan detail unik di dalamnya, bangunan tersebut sejak tahun 1958 hingga kini beralih fungsi menjadi Losmen “Asri”. Dan masih banyak lagi bangunan peninggalan kolonial yang tertata rapi dengan langgam arsitektur khas Indis hingga *ekletis* (campuran) (Jadesta, 2023).

Pada tanggal 02 Desember 2024 telah dilakukan wawancara dengan Pak RW Kampoeng Lawas Maspati, dapat diketahui bahwa Kampoeng Lawas Maspati merupakan salah satu kampung di Surabaya yang memiliki sejarah dan budaya masyarakat yang sangat pekat, sehingga sering kali digunakan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa dengan jurusan pariwisata di berbagai universitas dan Kampoeng Lawas Maspati juga bekerja sama dengan kapal pesiar sehingga sering kali dikunjungi oleh wisatawan mancanegara. Sebelumnya sudah dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan citra positif dari Kampung Lawas Maspati yang pertama dilakukan oleh Christian *et all* (2018) mahasiswi Universitas Kristen Petra tentang Perancangan Media Komunikasi Visual *Destination Branding* Kampoeng Lawas Maspati Kota Surabaya, kedua dilakukan oleh Basundoro & Rabani (2021) yang meneliti tentang Pendampingan Masyarakat Kampung Maspati Dalam Menulis Sejarah Kampung Sebagai Media Promosi Wisata Kota Surabaya dan yang ketiga dilakukan oleh Nurkasanah *et all* (2024) yang membahas tentang Peningkatan Promosi Wisata Kampoeng Lawas Maspati melalui *Digital Marketing*. Namun dari studi eksisting yang ada belum ditemukan penelitian yang mampu mengomunikasikan kekayaan sejarah yang ada di Kampoeng Lawas Maspati.

Di era perkembangan teknologi digital yang semakin canggih sangat berpengaruh dengan segala sistem tatanan masyarakat di berbagai sektor, terutama pada sektor perekonomian Masyarakat (Firmansyah & Wulandari, 2024). Meningkatnya aksesibilitas teknologi menunjukkan bahwa teknologi dan informasi semakin berkembang pesat sehingga menjadi kebutuhan penting manusia untuk dapat mendapat informasi yang luas (Putri & Wulandari, 2024). Oleh karena itu, diperlukan suatu media yang mampu

mengkomunikasikan kekayaan sejarah dan budaya Kampoeng Lawas Maspati dengan cara yang menarik dan relevan bagi masyarakat di era digital saat ini. Salah satu bentuk media digital yang bisa dimanfaatkan ialah video, yang kini banyak ditonton oleh pengguna internet. Menonton video secara online saat ini sepertinya sudah menjadi kebiasaan baru, baik itu di media sosial maupun youtube (Nurmalasari, 2024). Video sebagai media yang memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan melalui kombinasi visual, audio, dan narasi, yang mampu menarik perhatian sekaligus membangkitkan emosi penonton lebih efektif dibandingkan dengan bentuk pemasaran tradisional. Video dapat memberikan pengalaman yang lebih *imersif* dan interaktif kepada penonton, memperkuat koneksi emosional, dan memotivasi tindakan dari audiens (andriansyah, 2023). (Athoillah & Arifianto, 2023) menjelaskan bahwa cara penyampaian cerita dalam sebuah video dapat memengaruhi emosi dan keterlibatan penonton. Penggunaan narasi yang kuat dan elemen visual yang tepat mampu meningkatkan daya tarik konten video secara signifikan.

Dalam DKV, video sering digunakan sebagai alat komunikasi yang kuat, karena mampu menarik perhatian audiens melalui perpaduan visual, audio, dan narasi yang dirancang secara harmonis, untuk menciptakan pengalaman yang lebih *imersif*. Ada berbagai jenis video yang sering ditemui, salah satunya ialah video profil. Video profil merupakan salah satu media *Public Relation* yang mempresentasikan sebuah perusahaan yang berisi gambaran-gambaran umum perusahaan, yang di kemas dalam bentuk media audio visual dengan tujuan bisa disampaikan secara terbuka kepada masyarakat (Wijaya & Arifianto, 2024). Oleh karena itu, pada perancangan ini akan dirancang video profil untuk Kampung Lawas Maspati. Tujuan pembuatan video profil adalah agar informasi tentang Wisata Kampoeng Lawas Maspati bisa disampaikan dengan jelas dan efektif kepada khalayak luas, baik untuk membangun citra wisata maupun meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap eksistensi dan aktivitas wisata tersebut. Dengan membuat konten yang kreatif dan informatif, Kampoeng Lawas Maspati dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat luas dan wisatawan dari berbagai belahan dunia.

Perancangan video profil Kampoeng Lawas Maspati harus mempertimbangkan elemen-elemen visual dan naratif yang mampu merepresentasikan nilai-nilai sejarah dan budaya kampung ini. Selain itu, penggabungan elemen visual seperti rekaman visual kampung, cuplikan aktivitas masyarakat, serta wawancara dengan tokoh-tokoh setempat bisa menjadi cara yang efektif untuk memperkuat daya tarik video tersebut. Dengan demikian, penonton tidak hanya akan melihat keindahan visual kampung, tetapi juga akan

mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang sejarahnya. Pentingnya melibatkan masyarakat lokal dalam pembuatan video profil ini juga tidak bisa diabaikan. Dengan melibatkan warga kampung, video tersebut dapat memiliki sentuhan personal yang lebih kuat, serta memberikan penghargaan terhadap kontribusi warga dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya kampung mereka. Ini juga akan mendorong keterlibatan warga dalam kegiatan promosi, sehingga mereka merasa memiliki peran aktif dalam pengembangan wisata kampung tersebut.

Dengan berkembangnya teknologi digital dan semakin meningkatnya konsumsi konten video, pembuatan video profil Kampoeng Lawas Maspati menjadi langkah strategis dalam memperkenalkan dan mempromosikan kampung ini sebagai destinasi wisata sejarah. Video profil tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun citra dan meningkatkan daya tarik wisata bagi masyarakat lokal maupun wisatawan mancanegara. Melalui visual yang menarik, narasi yang kuat, serta keterlibatan warga setempat, video ini diharapkan mampu memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan emosional bagi penontonnya. Dengan demikian, keberadaan Kampoeng Lawas Maspati dapat lebih dikenal, diapresiasi, dan tetap lestari sebagai bagian dari warisan sejarah Surabaya yang berharga.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi terkait dengan keberadaan Kampoeng Lawas Maspati sebagai destinasi wisata sejarah di Kota Surabaya:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak RW Kampoeng Lawas Maspati yang dilakukan pada tanggal 02 Desember 2024 diketahui bahwa Kampoeng Lawas Maspati merupakan salah satu kampung di Surabaya yang memiliki sejarah dan budaya masyarakat yang sangat pekat, sehingga sering kali digunakan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa dengan jurusan pariwisata di berbagai universitas dan Kampoeng Lawas Maspati juga bekerja sama dengan kapal pesiar sehingga sering kali dikunjungi oleh wisatawan mancanegara. Namun dari studi eksisting yang ada belum ditemukan adanya perancangan media yang mampu mengomunikasikan kekayaan sejarah di Kampoeng Lawas Maspati yaitu video profil.
2. Setelah dilakukan wawancara dan observasi lapangan dapat diketahui bahwa mayoritas pengunjung Kampoeng Lawas Maspati ialah wisatawan mancanegara karena kampung Lawas Maspati menjalin kerja sama dengan wisata kapal pesiar. Namun berdasarkan

Observasi di berbagai media sosial yang telah dilakukan didapati bahwa hingga saat ini, belum adanya video profil Kampung Lawas Maspati yang menggunakan audio berbahasa Inggris atau pun memuat *subtitle* bahasa Inggris, diketahui juga bahwa nantinya video profil akan ditayangkan di televisi kapal pesiar sehingga target audiens video profil ini adalah wisatawan mancanegara maka penggunaan *subtitle* bahasa Inggris dalam video sangat diperlukan untuk memudahkan wisatawan memahami isi video.

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang video profil Kampung Lawas Maspati sebagai wisata sejarah Kota Surabaya?

1.4.Batasan Masalah

Karena ruang lingkup permasalahan penelitian yang cukup luas, maka diperlukan batasan masalah untuk membuat penelitian ini lebih terarah. Pada Penelitian ini akan dibatasi dengan masalah berikut:

1. Dalam perancangan ini hanya akan membahas Kampung Lawas Maspati sebagai objek wisata sejarah di Kota Surabaya.
2. Solusi yang dikembangkan akan fokus pada pembuatan video profil Kampung Lawas Maspati.
3. Video profil yang dirancang akan diarahkan untuk wisatawan mancanegara serta masyarakat Indonesia.

1.5.Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini meliputi:

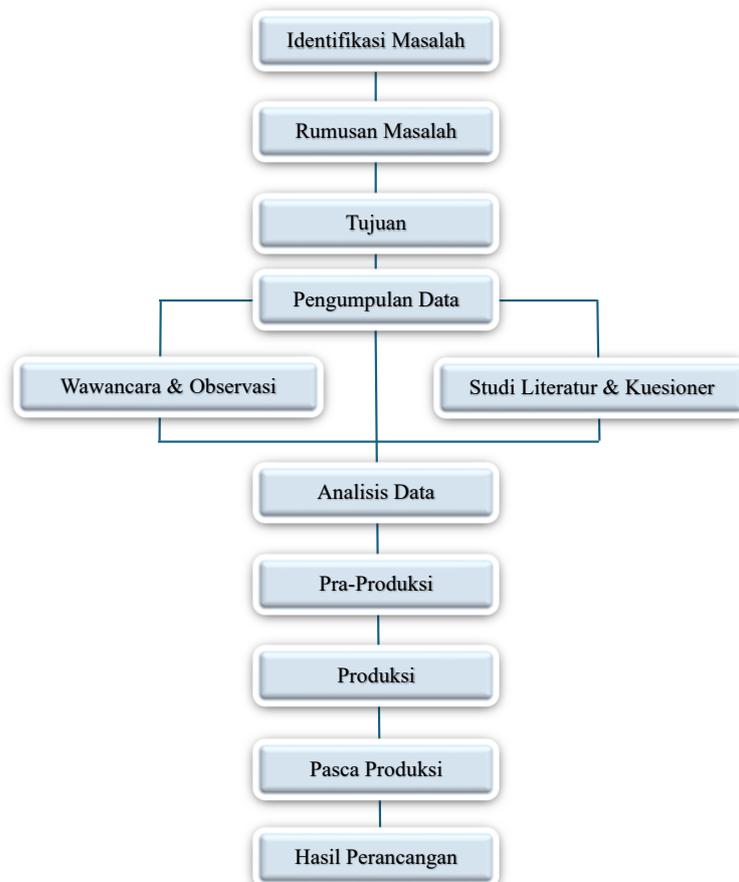
1. Merancang video profil Kampung Lawas Maspati sebagai wisata sejarah Kota Surabaya.
2. Memperkenalkan kampung ini sebagai destinasi wisata sejarah yang kaya akan nilai budaya dan peninggalan bersejarah.
3. Menjadi alat pendukung dalam strategi pemasaran digital Kampung Lawas Maspati.

1.6.Manfaat Perancangan

Perancangan video profil Kampung Lawas Maspati sebagai wisata sejarah di Kota Surabaya memiliki beberapa manfaat penting yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Berikut adalah manfaat dari perancangan video profil ini:

1. Informasi yang disajikan secara visual dan naratif dalam video akan memudahkan masyarakat untuk memahami dan menghargai warisan sejarah yang ada di kampung tersebut.
2. Dengan narasi yang menarik serta tampilan visual yang autentik, akan mendorong minat wisatawan untuk berkunjung.
3. Video profil juga memvisualisasikan dan mendokumentasikan kehidupan, tradisi, serta bangunan-bangunan bersejarah di kampung tersebut sehingga dapat menjadi arsip digital yang menjaga nilai-nilai sejarah untuk generasi mendatang.
4. Dengan adanya video profil yang menarik, Kampong Lawas Maspati akan memiliki daya saing yang lebih tinggi di antara destinasi wisata sejarah lainnya di Surabaya. Video ini akan menjadi media yang dapat membantu kampung ini bersaing dengan destinasi wisata modern lainnya, sekaligus menonjolkan keunikan sejarah yang dimilikinya.

1.7.Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Kerangka Perancangan, 2024
(Sumber: Dokumentasi pribadi)